

Analisis Determinan Kejadian Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus di DKI Jakarta (Analisis Data Riskesdas 2018) = Determinant Analysis of Depression in Patient with Diabetes Mellitus in DKI Jakarta (Data Analysis of Riskesdas 2018)

Arsyalia Witri Adinda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551531&lokasi=lokal>

Abstrak

Depresi merupakan gangguan mental yang keberadaannya berkaitan erat dengan penyakit kronis. Salah satu penyakit kronis yang penderitanya paling banyak mengalami depresi adalah diabetes melitus. DKI Jakarta merupakan provinsi di Indonesia dengan prevalensi depresi dan diabetes melitus yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kejadian depresi pada penderita diabetes melitus di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Sumber data yang digunakan, yaitu data Riset Dasar Kesehatan (Riskesdas) 2018. Sampel terdiri dari 421 penderita diabetes melitus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi logistik ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 421 subjek penelitian, sebanyak 13,8% mengalami depresi. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan antara faktor biologis, yaitu jenis kelamin (POR = 7,97 (95% CI = 3,23-19,62), $p = <0,001$) dan lama menderita diabetes melitus (POR = 2,72 (95% CI = 1,48-5,01), $p = 0,001$), faktor psikologis, yaitu status merokok (POR = 5,45 (95% CI = 2,43-12,24), $p = <0,001$), konsumsi alkohol (POR = 5,76 (95% CI = 1,32-25,04), $p = 0,020$), dan tingkat aktivitas fisik (POR = 2,38 (95% CI = 1,28-4,43), $p = 0,006$), serta faktor sosial, yaitu tingkat pendidikan, (POR = 2,79 (95% CI = 1,43-5,46), $p = 0,003$).

.....Depression is a mental disorder whose existence is closely related to chronic diseases. One of the chronic diseases that suffer from the most depression is diabetes mellitus. DKI Jakarta is a province in Indonesia with an increasing prevalence of depression and diabetes mellitus. This study aims to determine the determinants of the incidence of depression in patients with diabetes mellitus in DKI Jakarta. This research is a quantitative study with a cross-sectional study design. The data source used, namely the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) data. The sample consisted of 421 people with diabetes mellitus who met the inclusion and exclusion criteria. The analysis used in this study was multiple logistic regression test. The results of the analysis showed that of the 421 research subjects, 13.8% experienced depression. The results of the analysis in this study showed significant results between biological factors, namely gender (POR = 7.97 (95% CI = 3.23-19.62), $p = <0.001$) and duration of diabetes mellitus (POR = 2.72 (95% CI = 1.48-5.01), $p = 0.001$), psychological factors, namely smoking status (POR = 5.45 (95% CI = 2.43-12.24), $p = <0.001$), alcohol consumption (POR = 5.76 (95% CI = 1.32-25.04), $p = 0.020$), and physical activity level (POR = 2.38 (95% CI = 1.28-4.43), $p = 0.006$), and social factors, namely education level, (POR = 2.79 (95% CI = 1.43-5.46), $p = 0.003$).